PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, TRANSPARANSI, DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM PENGELOLAAN DANA BOS

(Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Pedamaran)

SKRIPSI

Nama : Tri Agus Saputra

NIM : 222018293

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2022

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, TRANSPARANSI, DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM,* TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM PENGELOLAAN DANA BOS

(Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Pedamaran)

Diajukan untuk memperoleh gelar serjana akuntansi pada progam strata satu fakultas ekonomi dan bisnis univeristas muhammadiyah palembang

Nama : Tri Agus Saputra

NIM : 222018293

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Tri Agus Saputra
Nim	: 222018293
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Pemeriksaan Akuntansi
Judul	: Pengaruh Budaya Organisasi, Transparansi, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Di Kecamatan Pedamaran)

1. Karya tulis ini asli belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dala karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang telah di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Tri Agus Saputra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Budaya Organisasi, Transparansi, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Di Kecamatan Pedamaran)
Nama	: Tri Agus Saputra
NIM	: 222018293
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Agustus 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Darmayanti, S.E., Ak,. M.M., CA	**Mia Kusumawaty, S.E.,M.Si**
NIDN/NBM : 0219057901/1187172	**NIDN/NBM : 0224038702**

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- **Hal yang memalukan dalam hidup yaitu membuat kecewa kedua orangtua**
- **Berbuat baiklah dengan ikhlas, selagi bisa membantu lakukan.**
- **Terkadang hidup seperti gula dan semut, dimana ada yang manis disitu semut berkumpul. Dimana ada kenikmatan, disitu orang berdatangan.**

Terucap Syukur Kupersembahkan Kepada:

- **Kedua Orang Tuaku Tercinta Dan Tersayang Yang Selalu Mendoakan Dan Memberikan Semangat**
- **Kakakku (Welly) (Lisa) Dan Adikku (Edo)**
- **Dosen Pembimbing Skripsiku**
- **Almamaterku**

بِسْـــــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Budaya Organisasi, Transparansi, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Di Kecamatan Pedamaran)"** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Palembang. Ucapan Terima kasih, peneliti sampaikan kepada Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan dan kedua orang tuaku, **Nurhusin** dan **Mastina** yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada saudara-saudaraku yang telah mendoakan serta memberikan dorongan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu **Darmayanti, S.E.,M.M** dan Ibu **Mia Kusumawati, S.E.,M.Si** yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonoi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Bapak **Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M** beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Bapak **Yudha Mahrom, S.E.,M.Si** beserta jajarannya.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang Bapak **Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,C.A** dan Ibu

Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Muhammadiyah Palembang.

4. Ibu **Saekarini Yuliachtri, S.E.,M.Si, AK, CA** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan dari semester awal sampai dengan sekarang.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
6. Seluruh staf dan karyawan di Jurusan Akuntansi bagian tata usaha, dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan.
7. Sekolah Dasar (SD) Negeri di kecamaan Pedamaran yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya Penyusunan Skripsi ini.
8. Saudara-saudariku yang telah banyak membantu dan memberikan support dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku agung febriansyah, apriko alfano, anisa (butet), azizah, dan arisa.
10. Sahabat-sahabatku dan Teman-teman seperjuangan serta seluruh Angkatan 2018.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Palembang, Agustus 2022

Penulis

Tri Agus Saputra

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
BAB l PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian 13
D. Manfaat Penelitian 13
BAB ll KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Kajian Pustaka ..... **Error! Bookmark not defined.**
1. Budaya Organisasi ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Transparansi ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Whistleblowing System ..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Pencegahan Kecurangan ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Penelitian Sebelumnya ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Kerangka Pemikiran ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Hipotesis ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB lll METODE PENELITIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Jenis Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Lokasi Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Operasionalisasi Variabel ..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Populasi dan Sampel Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Data Yang Diperlukan.....**Error! Bookmark not defined.**

F. Metode Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**

G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV Hasil PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Error! Bookmark not defined.**

A. Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Pembahasan Hasil Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....**Error! Bookmark not defined.**

A. Simpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan 11

Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya 32

Tabel III.1 Daftar Sekolah Dasar (SD) Negeri Di Pedamaran 43

Tabel III.2 Operasional Variabel..... 44

Tabel III.3 Jumlah Responden 48

Tabel IV.1 Daftar Sekolah Dasar (SD) Negeri Yang Bersedia 62

Tabel IV.2 pengumpulan data 63

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 63

Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan..... 64

Tabel IV.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 64

Tabel IV.6 Hasil Total Jawaban Responden 66

Tabel IV.7 Hasil Uji Variabel Budaya Organisasi 68

Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi 68

Tabel IV.9 Hasil uji validitas variabe *whistleblowing system*..... 69

Tabel IV.10 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan 69

Tabel IV.11 Hasil Uji Instrumen Penelitian..... 70

Tabel IV.12 hasil Uji Deskriptif Variabel 71

Tabel IV.13 Hasil Uji Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Inovasi Dan Pengambilan Risiko 72

Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perhatian Pada Hal Rinci 73

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Uesioner Indikator Orientasi Manusia..74

Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Keagresifan 75

Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Relevan 75

Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Tepat Waktu 76

Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mudah Ditemukan / Dapat Di Akses 77

Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Anonimitas..... 78

Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi 79

Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akses..... 80

Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tindak Lanjut..... 81

Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian Intern Yang Baik 81

Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian Yang Efektif 82

Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kultur Organisasi 84

Tabel IV.27 Hasil Uji Kolmogrov-Swirnov 86

Tabel IV.28 Hasil Uji Multikoliniearitas 87

Tabel IV.29 Hasil Uji Heterokedastisitas Metod Uji Glesjer 89

Tabel IV.30 Hasil Uji Linier Beganda 90

Tabel IV.31 Koefisien Determinasi 92

Tabel IV.32 Hasil Uji Bersama-Sama 93

Tabel IV.33 Hasil Uji T 94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Hasil Kuesioner
Lampiran 3	Kriteria Responden
Lampiran 4	Tabel Uji t
Lampiran 5	Tabel Uji r
Lampiran 6	Hasil Output SPSS
Lampiran 7	Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 8	Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 9	Hasil Cek Plagiarisme
Lampiran 10	Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-quran
Lampiran 11	Fotocopy Sertifikat SPSS
Lampiran 12	Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
Lampiran 13	Fotovopy Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 14	Biodata Penulis

ABSTRAK

Tri Agus Saputra / 222018293 / 2022 Pengaruh Budaya Organnisasi, Transparansi, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada Sekolah Dasar (SD) Negeri Di Kecamatan Pedamaran).

Penelitian Ini Dilakukan Untuk Menjawab Masalah Yang Ada Yaitu Bagaimana Pengaruh Budaya Organisasi, Transparansi, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Sekolah-Sekolah Dasar Di Kecamatan Pedamaran. Tujuannya Untuk Mengetahui Pengaruh Budaya Organisasi, Transparansi, Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Sekolah-Sekolah Dasar Di Kecamatan Pedamaran Secara Persial Dan Simultan. Jenis Penelitian Yang Digunakan Adalah Penelitian Asosiatif. Tempat Penelitian Dilakukan Pada Sekolah-Sekolah Dasar Yang Ada Di Kecamatan Pedamaran. Data Yang Dilakukan Yaitu Data Primer Dan Sekunder. Metode Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Wawancara Dan Kuesioner. Teknik Analisis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Uji Asumsi Klasik, Koefesien Determinasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji T Dan Uji F Dibantu Oleh Statistic Program For Spesial Science (SPSS). Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Budaya Organisasi, Transparansi, Dan *Whistleblowing System* Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan. Budaya Organisasi, Dan *Whistleblowing System* Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan Sedangkan Transparansi Tidak Berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan Secara Parsial.

Kata Kunci : budaya organisasi, transparansi, dan *whistleblowing system*, pencegahan kecurangan

ABSTRACT

Tri Agus Saputra / 222018293 / 2022 The Influence of Organizational Culture, Transparency, and the Whistleblowing System on the Prevention of Fraud in the Management of BOS Funds (Empirical Study of Public Elementary Schools (SD) in Pedamaran District).

This Research Was Conducted To Answer The Existing Problem That Is How The Influence Of Organizational Culture, Transparency, And Whistleblowing System To The Prevention Of Cheating In Elementary Schools In Pedamaran District. The aim of this study was to determine the effect of organizational culture, transparency, and the Whistleblowing System on the prevention of fraud in elementary schools in Pedamaran District in a partial and simultaneous manner. The type of research used is associative research. The place of research was carried out in elementary schools in the Pedamaran district. The Data That Is Primary And Secondary Data. Data Collection Methods Used In This Research Are Interviews And Questionnaires. The Data Analysis Techniques Used In This Research Are Classical Assumption Test, Coefficient Of Determination, Multiple Linear Regression Analysis, T Test And F Test Assisted By The Statistic For Special Science (SPSS) Program. Research Results Influence That Organizational Culture, Transparency, And Whistleblowing System Together Against Fraud Prevention. Organizational Culture, And Whistleblowing System Influence on Fraud Prevention While Transparency Has No Effect on Fraud Prevention Partially.

Keywords: organizational culture, transparency, violation reporting system, security prevention

BAB l
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari bidang pendidikannya. Negara yang maju harus menjadikan pendidikan sebagai bidang unggulan. Satuan pendidikan di Indonesia tentu saja mendapat angin segar dari kehadiran dana BOS yang di selengarakan oleh pemerintah. Dengan adanya dana BOS, sekolah dapat memenehui seluruh kebutuhan pembelajaran. Dana BOS adalah program yang diusung pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia agar dapat memberikan pembelajaran dengan lebih optimal. Bantuan yang diberikan melalui dana BOS yakni berbentuk dana, untuk besaran dana BOS Reguler yang disalurkan tetap sama seperti tahun-tahun sebelumnya yaitu dihitung berdasarkan jumlah didik yang tercatat di Dapodik yang dikalikan dengan satuan biaya per masing-masing tingkat pendidikan.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menunjang dana pendidikan bagi siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD),Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mulai diterapkan sejak Juli 2005 yang mana merupakan program pemerintah yang pada dasarnya digunakan untuk penyediaan pendanaan biaya operasional dan non operasional bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana wajib belajar 12 tahun. Bantuan Operasional Sekolah

(BOS) didistribusikan ke masing-masing sekolah setiap tiga bulan atau dalam periode triwulan oleh pemerintah. Namun, pada kenyataannya pendistribusian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak sesuai dengan periode yang telah ditentukan oleh pemerintah, karena dalam pendistribusiannya sering terjadi keterlambatan.

Keterlambatan pendistribusian disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterlambatan pendistribusian dari pemerintah pusat dan lamanya keluar surat pengantar pencairan dana oleh tim manajer BOS di masing-masing daerah. Selain keterlambatan pendistribusian dana BOS juga sering mengalami permasalahan penyelewengan penggunaan dana BOS karena minimnya partisipasi publik dalam mengawasi pengelolaan dana BOS di sekolah menimbulkan banyaknya muncul kasus kecurangan (fraud) dalam pengelolaannya.

Fraud (kecurangan) itu sendiri secara umum merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain (Betri,2020:17). Pelaku *fraud* biasanya adalah orang dalam perusahaan/organisasi dan umumnya adalah pegawai yang bekerja dengan baik, berpengalaman, mempunyai jabatan strategis dan dihormati(Bona,2015:6).

Seperti menangani penyakit, lebih baik mencegah dari pada mengobati. Para ahli memperkirakan bahwa *fraud* yang terungkap merupakan bagian kecil dari seluruh *fraud* yang terjadi. Oleh karena itu, upaya utama seharusnya adalah pada pencegahan (Betri,2020:212). Pencegahan *fraud* yang berhasil harus melibatkan *soft control* yaitu menciptakan lingkungan yang mampu menghalangi timbulnya bibit-bibit *fraud* yaitu menciptakan budaya (culture) yang sehat, jujur terbuka dan saling tolong menolong (Diaz,2013:184).

Budaya merupakan norma dan nilai yang mengarahkan perilaku anggota organisasi (Arfan,2017:81). Budaya organisasi merupakan keyakinan dan nilai-nilai (values) organisai yang dipaham, dijiwai dan dipraktekkan oleh organisasi, sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi (Tobari,2015:46). Budaya organisasi dapat dirasakan keberadaannya melalui perilaku anggota dalam organisasi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari pola dan cara-cara berpikir,merasa,menanggapi,dan menuntun para anggota organisasi dalam mengambil keputusan maupun kegiatan-kegiatan lainnya dalam organisasi (Hari,2015:10). Budaya organisasi yang benar-benar dikelola sebagai alat manajemen akan berperngaruh dan menjadi pendorong bagi karyawan untuk berperilaku positif,dediktif, dan produktif(Edy,2018:14).

Kebijakan anti *fraud* ditunjukan agar perusahaan memiliki sistem pencegahan terjadinya penggelapan, dengan membuat sistem deteksi,

pemantauan dan sistem yang meninjau kebijakan di bidang sumber daya manusia (SDM) serta operasional (Betri,2020:30).

Transparansi merupakan salah satu cara untuk mewujudkan salah satu cara untuk mewujudkan pertanggung jawaban pemerintah kepada masyarakat. Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintahan, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam pemerintahan, termasuk diantaranya kebijakan yang akan atau telah di ambil oleh pemerintahan serta implementasi kebijakan tersebut. Dengan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, hal tersebut membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi secara cepat dan akurat untuk lebih mendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih, transparan, dan serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif (Mardiasmo, 2014:20).

Selain antisipasi melalui cara mengaudit penggunaan dan BOS, pengungkapan mengenai pihak-pihak yang bermain tidak jujur dalam pengelolaan dana tersebut juga diperlukan untuk mengungkapkan penyelewengan dalam pengelolaan dana yang mungkin dilakukan beberapa pihak. Selain satu cara yang dapat mencegah terjadinya kecurangan adalah dengan melakukan *whistleblowing*

Whistleblowing system adalah sistem dalam sebuah insitusi yang memungkinkan *whistle blower* melaporkan perbuatan yang berindikasi tindak pidana korupsi sesuai dengan UU Nomor 30 Tahun 2002 tentang

komisi pemberantasan tindak korupsi dan peraturan perundang-undangan terkait (Juni,2013:105). Pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) adalah pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau pengungkapan perbuatan lain yang merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain ang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pengungkapan ini dilakukan secara rahasia (*confidential*) (Theodorus, 2010:611). Banyak kasus tindak kecurangan terbongkar karena adanya orang yang berani "bernyanyi" (*whistle blower*), membuat pengaduan, atau membocorkan informasi (Valery,2011:155).

Walaupun pencegahan *fraud* sudah ada bahkan bekerja dengan baik oleh pelaku *fraud* akan tetapi pencegahan ini juga bisa digunakan sebagai penghambat yang kuat bagi orang yang berupaya untuk melaksanakan *fraud* (Silviana,2020:78). Karena pencegahan terhadap akan terjadi suatu perbuatan curang akan lebih mudah dari pada mengatasi bila telah terjadi kecurangan (Betri,2018:245). Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Novi (2018), Kadek (2017), Riri dan Lili(2015), Reza dkk (2020), Sumendep dkk (2019), Komang dan Desak (2020), Chrisrti (2018), dimana hasil penelitian menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan sehingga dapat menciptakan organisasi yang baik. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chairul (2020)

yang menyatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putu Mega Oktaviani (2020),Ovi Fadhlu Marosa (2022) menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat upaya Transparansi maka semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud* pada pengelolaan dana BOS. Sebaliknya semakin rendah tingkat upaya Transparansi maka semakin rendah tingkat pencegahan *fraud*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek (2017), Kadek W (2017), I Made (2017), Ni Putu (2017), Anitaria (2019), Komang dan Desak (2020), hasil penelitian menyatakan bahwa *Whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehngga semakin tinggi upaya penerapan whistleblowing maka semakin tinggi pencegahan fraud. Sebaliknya, semakin rendah tingkat upaya penerapan whistleblowing maka semakin rendah tingkat pencegahan fraud. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Chairul (2020) bahwa whistleblowing tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Fenomena yang terjadi di lapangan yaitu kasus penyelewengan dana BOS, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengungkapkan sedikitnya 12 modus penyalahgunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang dilakukan oknum pengelola anggaran sekolah. Ragam modus ini ditemukan dari kasus korupsi dan penyelewengan dana BOS beberapa tahun belakang. Modus tersebut di antaranya kepala sekolah diminta menyetor dana BOS kepada pengelola dana Diknas (pendidikan Nasional) dengan dalih mempercepat pencairan dana. Kasus ini ditemukan hampir di semua daerah. Pada beberapa kasus, dana BOS hanya dikelola kepala sekolah dan bendahara. Lalu sengaja dikelola tidak transparan, di mana sekolah tidak menyampaikan pemakaian dan BOS pada papan informasi. Dalih kurangnya dana BOS kerap menjadi kedok penyelewengan anggaran. Penambahan jumlah siswa yang sesuai atau mark up dilaporkan pada rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (CNN Indonesia).

Fenomena yang terjadi pada SMA 1 Monta. Kejaksaan Negeri Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB), menahan dua tersangka penggelapan bantuan operasional sekolah (BOS). Mereka adalah mantan kepala sekolah, Nurul Mubin dan bendahara, Wahidin. Sebelumnya, kasus dugaan korupsi yang melibatkan mantan kepala sekolah dan bendaharanya ini dilaporkan oleh komite dewan guru kepada unit penyidik Tipikor Polres Bima tahun 2016 lalu. Dalam perkara ini, kedua tersangka diduga membuat laporan fiktif terkait pengelolaan dana BOS di SMA 1 Monta. “Saat itu, sekolah

mendapat kucuran dana BOS lebih dari 1 miliar untuk 1 tahun. Tapi dalam pengelolaannya, ditemukan ada beberapa item yang tidak bisa dipertanggung jawabkan atau fiktif,”kata Suryawan. Sesuai dengan hasil audit Badan pengawasan keuangan dan pembangunan(BPKP) Provinsi NTB, nilai kerugian dari kasus ini sekitar Rp 706 juta. (Kompas.com).

Kasus lainnya yaitu kejaksaan Negeri (kejari) Kota Bogor menetapkan kontraktor berinisial JRR sebagai tersangka pada kasus tindak pidana korupsi sebesar Rp 17,1 miliar. JRR diduga telah melakukan penyelewengan dana BOS dalam bentuk pengadaan dan penggandaan kertas ujian untuk SD se-kota Bogor.”pada hari ini tanggal 13 Juli 2020, kami beserta tim penyidik pidsus(Pidana Khusus) telah menetapkan tersangka bernama JRR, sehubung dengan dugaan tindak pidana korupsi tentang penyimpangan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah),”kata Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Bogor Bambang menyebut, JRR merupakan pihak ketiga atau kontraktor yang ditunjuk oleh Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) yang anggotanya merupakan Kepala Sekolah Dasar se-Kota Bogor, untuk mengelola kertas ujian untuk SD se-Kota Bogor. Sehingga timbul pungutan biaya kepada siswa sebagai syarat untuk ikut ujian, baik UTS,UAS,UN, maupun Tryout. Kegiataan dugaan penyelewengan dana BOS tersebut dilakukan tersangka pada tahun ajaran 2017-2019. Penyelewengan dana BOS tersebut dilakukan pada kegiatan Ujian Tengah Semester(UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Tryout, ujian

kenaikan kelas serta ujian Sekolah Dasar (SD) se-Kota Bogor.(news.detik.com).

Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia(JPPI) mencium kasus pelanggaran penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) madrasah di Nusa Tenggara Barat (NTB) diproses secara tertutup di kantor polda NTB.”Pengelolaan dana BOS madrasah menjadi praktik maladministratif yang melibatkan madrasah di NTB. Mereka ‘memainkan’ dana BOS secara berjemaah,”ungkap koordinator JPPI Ubaid Matraji saat dihubungi Media Indonesia, Minggu (29/9). Pernyataan itu menyusul adanya dugaan pelanggaran penggunaan dana BOS secara berjemaah oleh 2.256 madrasah di Provinsi NTB pada 2018. Ubaid Matraji menyatakan dana BOS madrasah senilai 200 miliar itu digelontorkan kemenag langsung ke rekening 2.256 sekolah madrasah di NTB. Hal ini sesuai dengan keputusan direktur jenderal pendidikan Islam Nomor 511 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah pada madrasah tahun anggaran 2019, mengenai penyaluran dana BOS bagi madrasah. Hanya, JPPI meminta Kementerian Agama(Kemenag) bersikap proaktif mengawasi pengelolaan dan penggunaan dana BOS madrasah. Pasalnya, lanjut Ubaid, oknum pelaku mengoordinasi pembelian kebutuhan sekolah dengan dana BOS kepada satu penyedia. Menurutnya, Polda NTB masih menyelidiki 28 orang dari Kemenag tentang dugaan korupsi itu. (mediaindonesia.com).

Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Barat menahan mantan Kepala SMKN 53 Jakarta, Widodo; dan mantan Staf Sudin pendidikan Wilayah 1 Jakarta Barat, Muhamad Faisal, terkait kasus korupsi penyalahgunaan dana biaya operasional sekolah (BOS) dan biaya operasional pendidikan (BOP) Tahun Anggaran 2018. Mereka ditahan di Rutan Kelas 1 Selemba Jakarta Pusat. Dewi menerapkan penahanan terhadap kedua tersangka itu dilakukan untuk mempermudah proses penyidikan. Selain itu, lanjut Dwi, agar keduanya tidak melarikan diri dan menghilangkan barang bukti. Sementara itu, kasipidsus Kejari Jakbar Reopan Saragih menyampaikan kasus ini merugikan keuangan negara senilai Rp 2,3 miliar dari pagu anggaran sebesar Rp 7,8 miliar. Hasil itu diperoleh dari perhitungan BPK. BPK RI telah melakukan perhitungan kerugian keuangan negara dan ata perbuatan para tersangka dalam penggunaan dana biaya operasional sekolah (BOS) tahun ajaran 2018 merugikan keuangan negara sekitar Rp 2,3 miliar dari pagu anggaran sebesar Rp 7,8 miliar. Reopan menyebut penyidik masih melakukan pendalaman dan tidak menutup kemungkinan ada tersangka lain dalam kasus ini.(detiknews).

Berdasarkan uraian diatas, masih banyak kasus penyelewengan pada pengelolaan dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Untuk itu, khususnya kepala sekolah dituntut untuk menjadi panutan atau pemimpin yang memberi contoh yang baik. Dari kasus tersebut didalam pengelolaan Dana BOS rata-rata secara umum terdapat masalah yang mana adanya budaya organisasi, proactive fraud

audit dan whistleblowing system pada sekolah ataupun dinas masih rendah sehingga terjadinya tindakan atau pelanggaran dalam pengelolaan dana BOS yang merugikan negara. Dari banyaknya kasus yang terjadi, maka dilakukan survei pendahuluan yang di ambil dari 3 sampel Sekolah Dasar (SD) negeri yang mewakili terhadap Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Pedamaran Ogan Komering Ilir.

Tabel l.1
Survei Pendahuluan

Nama Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan pedamaran Ogan Komering Ilir	Hasil Survei Pendahuluan
SD Negeri 1 Pedamaran	Berdasarkan survei yang dilakukan di SDN 1 Pedamaran dalam pengelolaan dana BOS kepala sekolah mengedepankan budaya organisasi dengan melakukan rapat bersama bendahara BOS, komite sekolah dalam pengambilan keputusan. Kendala seperti keterlambatan cairnya dana BOS diantisipasi kepala sekolah dengan menutupi kekurangan atau kebutuhan tersebut dengan menggunakan dana pribadi.
SD Negeri 7 Pedamaran	Berdasarkan survei yang dilakukan di SDN 7 Pedamaran dalam pengelolaan dana BOS kepala sekolah, bendahara BOS, komite sekolah serta operator melakukan rapat dalam pengambilan keputusan. Namun masih kurangnya transparansi yakni laporan pengeluaran dana BOS tidak di cantumkan sehingga kurang nya keterbukaan informasi yang relevan maupun akurat.
SD Negeri 11 Pedamaran	Berdasarkan survei yang telah dilaksanakan pada SDN 11 Pedamaran. Sekolah juga pernah mengalami keterlambatan dalam pendistribusian dana BOS. Sekolah

	lebih mengedepankan budaya organisasi dibandingkan *whistleblowing*, dengan berorientasi dengan guru-guru, sehingga kegiatan kerja diorganisasikan dengan tim, bukan individu agar tidak terjadi perselisihan dan transparansi

Sumber: penulis 2022

Berdasarkan informasi yang diperoleh hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan diatas melalui wawancara bersama kepala sekolah di 3 Sekolah Dasar (SD) negeri Kecamatan pedamaran Ogan Komering Ilir adapun informasi yang diperoleh bahwa kepala sekolah lebih mengutamakan budaya organisasi, dengan budaya organisasi dapat dengan mudah dalam pengelolaan dana BOS karena kegiatan-kegiatan tersebut dimusyawarahkan bersama. Budaya organisasi yang baik dapat mencegah adanya kecurangan serta pendistribusian yang baik pula agar tidak terjadi keterlambatan, kurang efektif nya transparansi sehingga informasi yang ada kurang relevan maupun akurat, dan *Whistleblowing system* sulit untuk diterapkan karena kurangnya anonimitas dimana adanya rasa takut dalam melaporkan tindakan kecurangan yang telah terjadi.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Budaya Organisasi, Transparansi *dan Whistleblowing System* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS (studi empires pada Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Pedamaran Ogan Komering Ilir)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Budaya Organisasi, transparansi, dan *Whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi, Transparansi, dan *Whistleblowing System* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis secara empiris tentang pengaruh Budaya organisasi, Transparansi, dan *Whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS.

2. Bagi sekolah

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi sekolah-sekolah di Kecamatan pedamaran dalam memahami dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya budaya

organisasi, Transparansi, dan *Whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan Dana BOS

3. Bagi Almamater

   Manfaat yang diperoleh bagi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah dengan adanya laporan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Universitas dan hasil penelitian dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Sudiro. (2018). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Alvin A. Arens (2016*). Auditing And Assurance* Services. Inggris : An Integrated Approach.

Arifin tahir. (2020). *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Cetakan Tiga Bandung : Alfabeta

Armando Tungga Atmadja, Komang Adi Kurniawan Saputra Dan Daniel T.H. Manurung. (2019). *Proactive Fraud Audit, Whistleblowing And Cultural Implemention Of Tri Hita Karena For Fraud Prevantion*. European Research Studies Journal. Volume Xxii, Issue 3.

Arfan Ikhsan Lubis. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma*. Edisi 3. Jakarta: Selemba Empat.

Betri. (2020). *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif*. Edisi Satu. Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang.

Buchari Alma. (2017). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Chairul Wahyudi. (2020). *Pengaruh Ethical Leadership, Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Asset Misappropriation Dengan Whistleblowing Sebagai Variabel Moderasi*. Prosiding Seminar Nasional Pakar ISSN (P) : 2615-258 (E) : 2615-3343.

Christi Novita Lorensa, Syaikhul Fallah Dan Mariolin A. Sanggenafa. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Komponen Struktur Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah 13 (2) :13-25.

Dewi. (2020). *Pengaruh Moralitas Individu, Transparansi, Pengawasan, Efektifitas Internal Control Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Pencegahan Kecurangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa*. Repo. Undiksha.

Diaz Priantara. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta : Mitra Wacanamedia.

Edy Sutrisno. (2018). *Budaya Organisasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Hari Sulaksono. (2015). *Budaya Organisasi Dan Kinerja*. Yogyakarta : Deepublish.

I Made Indra Dwi Putra Suastawan, Edy Sujana, Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos*. E-Journal S1 Ak Univeristas Pendidikan Ganesha. Vol 7 No. 2.

Juni Sjafrien Jahja. (2013). *Prinsip Kehati Hatian Dalam Memberantas Manajemen Koruptif Pada Pemerintah Dan Korparasi*. Jakarta : Visimedia.

Kadek Widiyarta, Nyoman Trisna Herawati Dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, Whistleblowing Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa*. E-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol:8 No:2.

Kholillah. (2018). *Perilaku Organisasi. Palembang* : Noer Fikri Offset.

Komang Candra Restalini Anandya Dan Desak Nyoman Sri Werastuti. (2020). *Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika , 10 (2) : 2599-2651

Mardi. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Samarinda. *Journal Ilmu Pemerintahan,1(2), 535-547*.

Marshall B. Romney Dan Paul John Steinbart. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta* : Selemba Empat.

Ni Putu Gaurina, I Gusti Ayu Purnamawati Dan Ananwikrama Tungga Atmadja. (2017). *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Etis Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol:8 No:2

Ni Kadek Dwi Ariastini, Gede Adi Yuniarta Dan Putu Sukma Kurniawan (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Proactive Fraud Audit, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Bos SeKabupaten Klungkung*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia. Vol.1, No.3.

Ovi Fadhlu Marosa. (2022). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Kasus Pada Desa Tlogowatu, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten).* S1.Thesis,Universitas Yogyakarta.

Priscilla Sumendep, Dkk (2019). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Prosiding. ISSN 2615-2584.

Riri Zelmiyanti Dan Lili Anita. (2015). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis. Vol.8 : 67-76.

Silviana Pebruary, Dkk. (2020). *Pencegahan Fraud Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: Strat Up.

Soemarso S.R. (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Selemba Empat.

Theodorus M. Tuanakotta. (2010). *Akuntansi Forensic & Audit Investigatif*. Edisi 2. Jakarta : Selemba Empat.

Tobari. (2015). *Membangun Budaya Organisasi Pada Instansi Pemerintahan*. Yogyakarta: Deepublish

V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Valery G. Kumaat. (2011). *Internal Audit*. Jakarta : Erlangga.

Wibowo. (2018) Budaya Organisasi: *Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*. Edisi Kedua. Depok : Rajawali Pers.

Zimbelman, Mark F. (2014). *Akuntasi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Selemba Empat